

MENINGKATKAN DAYA SAING PARA PELAKU UMKM DI DESA SEMALI MELALUI SOSIALISASI SERTIFIKASI HALAL

Firda Nuryulia, Marlya Diah Anggraeni, Diva Rizky Adhyla Purnomo, Tiya Budiarti,
Anissa Zahrotul Jannah, Adzkarina Mustajabah, Ismail Santoso Aji, Fadillah Istofan,
Chaerul Maulana Rizal, Zahira Diva Amelia, Ahmad Zayyadi

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Email: firdanuryulia29@gmail.com, marlyadiahanggraeni@gmail.com

Abstract

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) play a crucial role in Indonesia's economy, especially in job creation and contributing to GDP. MSMEs in Semali Village, involved in sectors such as food, beverages, and handicrafts, face significant challenges in improving their product competitiveness, particularly regarding halal certification. Halal certification is essential as it boosts consumer trust, expands market reach, and enhances competitiveness. However, many MSME entrepreneurs in Semali Village have yet to understand the importance of halal certification. This research aims to increase the understanding of MSME entrepreneurs through halal certification socialization. Using qualitative research methods and an Asset-Based Community Development (ABCD) approach, this study explores local potential to improve product quality and obtain halal certification. The results show that the socialization conducted by UIN Saizu's KKN group provided a better understanding of the halal certification process and its benefits to MSME entrepreneurs. It is hoped that this socialization will help MSMEs in Semali Village improve competitiveness, expand their market, and contribute to the local economy.

Keyword: Competitiveness, MSME Entrepreneurs, Socialization, Halal Certification.

Abstrak

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki peranan penting dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam penciptaan lapangan kerja dan kontribusinya terhadap PDB. UMKM di Desa Semali, yang bergerak di sektor makanan, minuman, dan kerajinan tangan, menghadapi tantangan besar dalam meningkatkan daya saing produk mereka, terutama terkait dengan sertifikasi halal. Sertifikasi halal menjadi penting karena meningkatkan kepercayaan konsumen, memperluas pasar, dan meningkatkan daya saing. Namun, banyak pelaku UMKM di Desa Semali yang belum memahami pentingnya sertifikasi halal. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman pelaku UMKM melalui sosialisasi sertifikasi halal. Dengan menggunakan metode penelitian kualitatif dan pendekatan ABCD

(*Asset Based Community Development*), penelitian ini menggali potensi lokal dalam meningkatkan kualitas produk dan memperoleh sertifikasi halal. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sosialisasi yang dilakukan oleh kelompok KKN UIN Saizu memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pelaku UMKM tentang proses dan manfaat sertifikasi halal. Diharapkan, sosialisasi ini dapat membantu UMKM di Desa Semali meningkatkan daya saing, memperluas pasar, dan berkontribusi pada perekonomian lokal.

Kata kunci: Daya Saing, Pelaku UMKM, Sosialisasi, Sertifikasi Halal

Pendahuluan

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memegang peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, baik dari sisi penciptaan lapangan kerja maupun kontribusi terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) negara. UMKM juga dikenal sebagai sektor yang memiliki fleksibilitas tinggi dalam beradaptasi dengan perubahan pasar, serta mampu menggerakkan roda perekonomian lokal, khususnya di desa-desa. Di Desa Semali, banyak pelaku UMKM yang bergerak di berbagai sektor, mulai dari produksi makanan, minuman, hingga kerajinan tangan. Selain sebagai penggerak perekonomian desa, UMKM ini juga berperan dalam memperkaya keragaman produk yang ada di pasar lokal dan regional.

Namun, meskipun UMKM di Desa Semali memiliki potensi yang besar, mereka dihadapkan pada berbagai tantangan dalam meningkatkan daya saing produknya di pasar yang semakin kompetitif. Salah satu tantangan utama yang dihadapi oleh pelaku UMKM adalah bagaimana mereka bisa menghadirkan produk yang tidak hanya berkualitas, tetapi juga memenuhi standar yang diinginkan oleh konsumen. Pada sektor pangan, salah satu faktor penting yang menjadi perhatian konsumen adalah aspek kehalalan suatu produk. Kehalalan produk tidak hanya berkaitan dengan kepatuhan pada prinsip-prinsip agama, tetapi juga mencakup kualitas, kebersihan, dan keamanan yang dapat mempengaruhi keputusan pembelian.

Sertifikasi halal, yang dikeluarkan oleh lembaga yang berwenang seperti Majelis Ulama Indonesia (MUI), menjadi salah satu instrumen yang dapat meningkatkan kualitas dan daya saing produk UMKM, khususnya yang bergerak di sektor makanan dan minuman. Memiliki sertifikasi halal memberikan jaminan kepada konsumen bahwa produk tersebut telah melalui proses pengujian dan pemeriksaan yang sesuai dengan standar halal yang ditetapkan. Selain itu, produk yang bersertifikat halal memiliki peluang lebih besar untuk diterima di pasar internasional, mengingat permintaan akan produk halal terus meningkat, baik di negara-negara dengan mayoritas Muslim maupun di negara-negara non-Muslim yang juga memperhatikan aspek halal dalam konsumsi produk.

Namun, meskipun sertifikasi halal memiliki banyak manfaat, masih banyak pelaku UMKM di Desa Semali yang belum sepenuhnya memahami pentingnya memiliki sertifikat halal untuk produk mereka. Beberapa di antaranya merasa bahwa proses mendapatkan sertifikasi halal terlalu rumit, memerlukan biaya yang tinggi, atau membutuhkan waktu yang lama. Selain itu, kurangnya pemahaman mengenai prosedur, manfaat, dan potensi pasar yang dapat dijangkau melalui sertifikasi halal menjadi kendala yang harus diatasi.

Padahal, sertifikat halal bukan hanya sekedar formalitas administratif, tetapi juga merupakan alat yang efektif dalam meningkatkan kepercayaan konsumen dan membuka peluang besar yang lebih luas.

Pentingnya sosialisasi mengenai sertifikasi halal di kalangan pelaku UMKM di Desa Semali tidak bisa dipandang sebelah mata. Sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang apa itu sertifikasi halal, bagaimana prosesnya, serta manfaat yang bisa diperoleh dengan memiliki sertifikat halal. Melalui sosialisasi yang intensif dan efektif, diharapkan para pelaku UMKM di Desa Semali bisa lebih terbuka dan memahami pentingnya langkah tersebut dalam meningkatkan daya saing produk mereka. Selain itu, sosialisasi juga dapat membantu mengurangi ketakutan dan keraguan yang ada, serta memberikan pengetahuan praktis tentang langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mendapatkan sertifikasi halal, termasuk prosedur administrasi, biaya, dan waktu yang diperlukan.

Selain meningkatkan daya saing produk, sertifikasi halal juga berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi yang inklusif. Dengan mendapatkan sertifikat halal, para pelaku UMKM tidak hanya akan lebih luas, tetapi juga dapat meningkatkan reputasi dan kredibilitas usaha mereka di mata konsumen. Dalam era globalisasi ini, konsumen semakin cerdas dan selektif dalam memilih produk, terutama produk makanan dan minuman. Kehalalan menjadi salah satu faktor yang sangat penting bagi sebagian besar konsumen, terutama di negara-negara dengan populasi Muslim yang besar. Oleh karena itu, sertifikasi halal berfungsi sebagai keunggulan kompetitif yang dapat membawa produk UMKM dari Desa Semali untuk bersaing tidak hanya di pasar domestik, tetapi juga di pasar internasional.

Dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya sertifikasi halal, pelaku UMKM di Desa Semali akan terdorong untuk meningkatkan kualitas produk, memperhatikan aspek kebersihan dan keamanan dalam proses produksi, serta memperkuat hubungan dengan konsumen. Sertifikasi halal bukan hanya sekedar status formal, tetapi juga menjadi bukti bahwa sebuah usaha memiliki komitmen untuk menjaga kualitas dan kepercayaan konsumen. Ini akan berdampak positif pada pertumbuhan dan keberlanjutan usaha, serta pada peningkatan kesejahteraan masyarakat setempat.

Pentingnya edukasi dan sosialisasi sertifikasi halal bagi pelaku UMKM di Desa Semali menjadi kunci untuk mengatasi berbagai hambatan yang ada. Dengan mengedukasi pelaku usaha tentang manfaat dan proses sertifikasi halal, mereka akan lebih termotivasi untuk mengikuti prosedur yang diperlukan dan memanfaatkan sertifikasi tersebut untuk memperluas pasar mereka. Sosialisasi ini juga dapat memberikan wawasan kepada para pelaku UMKM tentang bagaimana mereka dapat memanfaatkan sertifikasi halal sebagai alat pemasaran yang efektif dan meningkatkan daya saing produk mereka di tingkat yang lebih luas. Oleh karena itu, langkah strategis untuk meningkatkan pemahaman tentang sertifikasi halal bagi pelaku UMKM di Desa Semali sangat penting agar mereka dapat memanfaatkan peluang yang ada untuk berkembang dan bersaing di pasar yang semakin kompetitif.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan metode penelitian ABCD (*Asset Based Community Development*) yang mana hasil dari penelitiannya bertujuan untuk memahami secara mendalam. Metode kualitatif digunakan untuk menjelaskan secara rinci mengenai suasana hingga kejadian yang ada pada saat melakukan observasi di lapangan. Sampel yang digunakan yakni adalah *purposive sampling* di mana peneliti menggunakan orang sebagai sumber informasi untuk mendapatkan suatu data. Hal ini dikarenakan orang tersebut mempunyai pengetahuan yang luas mengenai apa yang akan di teliti. Karena untuk menjawab sebuah permasalahan yang ada maka diperlukannya sumber sebagai data. Data dapat di artikan sebagai hasil catatan informasi dari proses penelitian.

Waktu yang digunakan sejak tanggal 7 Febuari 2025 bertepatan pada hari jum'at. Penelitian ini diselesaikan dalam waktu kurang lebih 4 hari yang mana disertai dengan bimbingan berlangsung. Lokasi penelitian yang dipilih dalam penelitian berada di Desa Semali Tengah, Rt.03.Rw.04. Data yang kami pakai yaitu data Primer. Jenis data ini diperoleh secara langsung dari informan melalui wawancara. Dalam memilih informan peneliti menggunakan teknik *purposive sampling* yang mana hanya menggunakan dua informan yakni ibu Endang Heru Sukentas dan ibu Sri Wiyati. Kedua narasumber tersebut terpilih dan terpercaya untuk memberikan data yang peneliti butuhkan. Adapun data sekunder, yang mana data tersebut diperoleh dari pengumpulan data yang memperkuat data primer. Data sekunder dalam penelitian ini adalah makanan khas dari Desa Semali sendiri yakni seperti Tumpeng Mini "RAOS". Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah ibu-ibu UMKM di desa Semali dan sampel yang di gunakan ada empat yaitu observasi, wawancara, studi literatur dan dokumentasi.

Penelitian ini pun menggunakan metode penelitian ABCD (*Asset Based Community Development*) yang menjadi pendekatan relevan untuk mengembangkan potensi lokal dalam meningkatkan daya saing pelaku UMKM di Desa Semali. Metode ini berfokus pada pemberdayaan komunitas dengan memanfaatkan kekuatan dan sumber daya yang sudah ada di dalam masyarakat, seperti keterampilan, pengetahuan, dan hubungan sosial. Dalam konteks ini, pendekatan ABCD dapat mendorong para pelaku UMKM untuk memanfaatkan potensi sumber daya lokal yang ada, baik itu dalam hal bahan baku, kearifan lokal, ataupun dukungan komunitas untuk meningkatkan kualitas produk mereka dan mendapatkan sertifikasi halal.

Hasil dan Pembahasan

Desa Semali, yang terletak di Kecamatan Sempor, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, telah menunjukkan perkembangan signifikan dalam sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Salah satu inisiatif yang menonjol adalah pembentukan Kelompok Usaha "Makmur Sejahtera", yang beranggotakan 25 pelaku usaha lokal. Kelompok ini aktif mengadakan pelatihan, seperti pelatihan pembuatan gula aren kristal dan gula semut pada November 2024, dengan tujuan meningkatkan keterampilan dan kualitas produk UMKM setempat.

Selain itu, Desa Semali juga mengembangkan potensi pariwisata melalui Wisata Edukasi di Wana Wisata Wadas Malang. Inisiatif ini tidak hanya menarik wisatawan

tetapi juga membuka peluang bagi masyarakat untuk mengembangkan usaha di sektor pariwisata, seperti penyediaan akomodasi, kuliner, dan kerajinan tangan. Upaya kolaboratif antara pemerintah desa dan masyarakat telah berhasil meningkatkan kapasitas sumber daya manusia dan kualitas produk UMKM di Desa Semali. Melalui pelatihan dan pengembangan potensi lokal, desa ini terus bertransformasi menjadi komunitas yang mandiri dan sejahtera.

Untuk memperluas jangkauan pemasaran, beberapa UMKM di Desa Semali mulai memanfaatkan platform digital dan media sosial. Dengan demikian, produk-produk mereka dapat dikenal oleh konsumen di berbagai daerah, bahkan berpotensi untuk ekspor di masa mendatang.

Namun, banyak UMKM di pedesaan masih menghadapi berbagai tantangan, salah satunya adalah daya saing yang rendah akibat kurangnya pemenuhan standar dan sertifikasi produk, termasuk sertifikasi halal. Banyak pelaku usaha belum menyadari pentingnya sertifikasi halal sebagai nilai tambah dalam pemasaran dan kepercayaan konsumen. Oleh karena itu, sosialisasi mengenai pentingnya sertifikasi halal menjadi langkah strategis untuk meningkatkan daya saing UMKM di Desa Semali.

Sertifikasi halal, sebagai sebuah standar yang menandakan kehalalan dan kualitas produk, kini menjadi semakin penting seiring dengan meningkatnya kesadaran konsumen terhadap produk halal. Sertifikat halal produk adalah dokumen resmi yang dikeluarkan oleh lembaga yang berwenang, seperti Majelis Ulama Indonesia (MUI) atau Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH), yang menyatakan bahwa suatu produk telah memenuhi standar dan syarat halal.

Sertifikat halal produk ini diperlukan untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan oleh suatu perusahaan atau industri telah memenuhi standar halal yang ditetapkan oleh agama Islam. Standar halal ini mencakup beberapa aspek, seperti:

1. Bahan baku: Bahan baku yang digunakan harus halal dan tidak mengandung unsur yang haram.
2. Proses produksi: Proses produksi harus dilakukan dengan cara yang halal dan tidak melibatkan unsur-unsur yang haram.
3. Pengawasan: Pengawasan harus dilakukan secara ketat untuk memastikan bahwa produk yang dihasilkan memenuhi standar halal.

Mahasiswa KKN UIN Saizu yang melaksanakan kegiatan di Desa Semali menyadari bahwa UMKM di desa tersebut belum banyak memahami tentang pentingnya sertifikasi halal. Meskipun UMKM di Desa Semali telah memproduksi berbagai jenis produk, namun masih banyak di antaranya yang belum memahami tentang standar halal dan cara memperoleh sertifikasi halal. Oleh karena itu, mahasiswa KKN UIN Saizu berinisiatif untuk membuat sosialisasi sertifikasi halal khusus untuk UMKM di Desa Semali. Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman UMKM tentang sertifikasi halal, sehingga dapat meningkatkan kualitas produk dan daya saing di pasar. Dengan demikian, diharapkan UMKM di Desa Semali dapat lebih kompetitif dan sukses dalam memasarkan produknya, serta dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di Desa Semali.

Pada Sabtu, 15 Februari 2025, kelompok KKN UIN Saizu Desa Semali melaksanakan sosialisasi sertifikasi halal yang diisi oleh Nani Wahyuni, seorang pendamping sertifikat halal di daerah Gombong dan sekitarnya. Acara sosialisasi ini dihadiri oleh para pelaku UMKM di Desa Semali yang sangat antusias untuk memahami tentang sertifikasi halal. Nani Wahyuni, sebagai narasumber, menjelaskan tentang tata cara membuat sertifikat halal dengan sangat detail dan jelas. Beliau menjelaskan bahwa proses membuat sertifikat halal melibatkan beberapa tahapan, mulai dari pengajuan permohonan, audit, dan evaluasi. Selain itu, beliau juga menjelaskan tentang manfaat dari sertifikat halal bagi UMKM Desa Semali, seperti meningkatkan kepercayaan konsumen, meningkatkan daya saing produk, dan membuka peluang pasar yang lebih luas. Dengan penjelasan yang sangat jelas dan detail, para pelaku UMKM di Desa Semali dapat memahami tentang sertifikasi halal dan bagaimana cara memperolehnya. Acara sosialisasi ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran dan pemahaman para pelaku UMKM di Desa Semali tentang sertifikasi halal, sehingga dapat meningkatkan kualitas produk dan daya saing di pasar. Selain itu, acara sosialisasi ini juga dapat membantu para pelaku UMKM di Desa Semali untuk memahami tentang pentingnya menjaga kualitas produk dan mematuhi standar halal. Dengan demikian, diharapkan UMKM di Desa Semali dapat lebih kompetitif dan sukses dalam memasarkan produknya, serta dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat di Desa Semali.

Memiliki sertifikat halal memberikan banyak manfaat bagi pelaku UMKM, terutama dalam meningkatkan daya saing dan kepercayaan konsumen. Berikut beberapa manfaat utama:

1. Meningkatkan Kepercayaan Konsumen
Sertifikat halal menjamin bahwa produk telah memenuhi standar kehalalan yang ditetapkan, sehingga konsumen terutama yang beragama Islam lebih percaya dan merasa aman dalam mengonsumsi produk tersebut.
2. Memperluas Pasar
Produk bersertifikat halal memiliki peluang lebih besar untuk masuk ke pasar yang lebih luas, termasuk supermarket, toko ritel modern, dan *e-commerce*. Selain itu, sertifikasi halal juga membuka peluang ekspor ke negara-negara yang menerapkan regulasi halal, seperti Malaysia, Arab Saudi, dan negara Timur Tengah lainnya.
3. Meningkatkan Daya Saing Produk
Di tengah persaingan bisnis yang ketat, produk yang memiliki sertifikat halal lebih unggul dibandingkan yang tidak bersertifikat. Label halal bisa menjadi nilai tambah yang membuat produk lebih menarik di mata konsumen.
4. Memenuhi Regulasi Pemerintah
Sejak diberlakukannya Undang-Undang No. 33 Tahun 2014 tentang Jaminan Produk Halal, produk makanan, minuman, kosmetik, obat-obatan, dan barang konsumsi lainnya yang beredar di Indonesia wajib memiliki sertifikat halal. Dengan memiliki sertifikat halal, UMKM dapat menghindari potensi sanksi dan kendala hukum di masa depan.

5. Meningkatkan Kredibilitas dan Profesionalisme Usaha

Sertifikasi halal menunjukkan bahwa UMKM telah menerapkan standar produksi yang baik dan sesuai dengan regulasi yang berlaku. Hal ini dapat meningkatkan reputasi usaha dan membuka peluang kerja sama dengan mitra bisnis yang lebih besar.

6. Memberikan Jaminan Kualitas Produk

Proses sertifikasi halal tidak hanya memastikan kehalalan bahan baku, tetapi juga kebersihan, keamanan, dan cara pengolahan produk. Dengan demikian, produk UMKM yang bersertifikat halal cenderung lebih berkualitas dan aman untuk dikonsumsi.

7. Memudahkan Akses ke Pendanaan dan Program Pemerintah

Banyak program pemerintah dan lembaga keuangan yang memberikan dukungan kepada UMKM bersertifikat halal, baik dalam bentuk bantuan modal, subsidi, maupun pelatihan usaha.

Dengan melihat antusias warga Semali menghadiri sosialisasi sertifikasi halal, terlihat jelas bahwa mereka memiliki minat yang besar untuk meningkatkan kualitas dan daya saing produk UMKM mereka. Hal ini menandai peluang yang sangat besar untuk menjadikan UMKM di Semali bisa bersaing dengan para pelaku lainnya, baik di tingkat lokal maupun nasional. Dengan memahami pentingnya sertifikasi halal dan cara memperolehnya, UMKM di Semali dapat meningkatkan kepercayaan konsumen, meningkatkan daya saing produk, dan membuka peluang pasar yang lebih luas. Oleh karena itu, sosialisasi sertifikasi halal ini dapat dianggap sebagai langkah awal yang sangat strategis untuk meningkatkan kemajuan UMKM di Semali dan menjadikan mereka sebagai salah satu pelaku utama dalam perekonomian lokal. Dengan demikian, diharapkan UMKM di Semali dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat, serta dapat berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi nasional. Selain itu, sosialisasi sertifikasi halal ini juga dapat membantu UMKM di Semali untuk memahami tentang pentingnya menjaga kualitas produk dan mematuhi standar halal, sehingga dapat meningkatkan kepercayaan konsumen dan meningkatkan daya saing produk. Dengan demikian, diharapkan UMKM di Semali dapat menjadi contoh yang baik dalam menjalankan usaha yang berbasis pada nilai-nilai Islam dan dapat menjadi inspirasi bagi UMKM lainnya di Indonesia.



Gambar 1 Tumpeng Mini Salah Satu Produk UMKM Desa Semali



Gambar 2 Dokumentasi kegiatan

Sumber : Dokumentasi Marlyia

Kesimpulan

Sertifikasi halal merupakan faktor penting dalam meningkatkan daya saing UMKM di Desa Semali. Selain memberikan jaminan keamanan bagi konsumen, sertifikasi halal juga membuka peluang pasar yang lebih luas bagi pelaku usaha. Namun, kendala seperti kurangnya pengetahuan, biaya administrasi, dan minimnya pendampingan menjadi hambatan utama dalam proses sertifikasi. Oleh karena itu, diperlukan strategi sosialisasi yang efektif melalui pelatihan, pendampingan, subsidi, serta pemanfaatan media digital. Kelompok KKN UIN Saizu melaksanakan sosialisasi sertifikasi halal di Desa Semali, yang dihadiri oleh para pelaku UMKM di desa tersebut.

Sosialisasi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman para pelaku UMKM tentang sertifikasi halal dan cara memperolehnya. Dengan memahami pentingnya sertifikasi halal, UMKM di Desa Semali dapat meningkatkan kepercayaan konsumen, meningkatkan daya saing produk, dan membuka peluang pasar yang lebih luas. Sertifikat halal produk adalah dokumen resmi yang dikeluarkan oleh lembaga yang berwenang, yang menyatakan bahwa suatu produk telah memenuhi standar dan syarat halal. Dengan demikian, sosialisasi sertifikasi halal ini dapat dianggap sebagai langkah awal yang sangat strategis untuk meningkatkan kemajuan UMKM di Desa Semali dan menjadikan mereka sebagai salah satu pelaku utama dalam perekonomian lokal.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH). (2023). *Panduan Sertifikasi Halal untuk UMKM*. Jakarta: BPJPH.
- Khusni Albar, Mawi. Hasanuddin. Jefriyanto Budikafa, Muhammad. Kurniawan, Aziz. Harisman. Aedi, Ulul. Zaenal, Mutaqi, Enjen. 2025. Pedoman Pelaksanaan KULIAH KERJA NYATA (KKN) Angkatan Ke-55 Tahun 2025. Purwokerto.
- Majelis Ulama Indonesia (MUI). (2021). *Standar Proses Sertifikasi Halal 2021*. Jakarta: Majelis Ulama Indonesia
- Mursyid, M. A. (2020). "Sertifikasi Halal dan Daya Saing Produk UMKM di Indonesia". *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 10(2), 115-130.
- Rahayu, I. (2023). *Pemberdayaan UMKM Melalui Sertifikasi Halal di Desa: Studi Kasus di Desa Semali*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Ibu Endang Heru Sukentas. (2025). Wawancara pribadi. 7 Februari 2025, Semali. Ibu Sri Wiyati. (2025). Wawancara pribadi. 7 Februari 2025, Semali.